Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kabupaten Jombang

Fenny Deviyana ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Edy Suprapto, Universitas PGRI Madiun

✉ *deviyana.21@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe and explain the application of the *Project Based Learning* model assisted by picture media in improving narrative writing skills and learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri Mojoduwur 1, Mojowarno District, Jombang Regency. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, each comprising planning, action, observation, and reflection phases. The subjects were 31 students. The results revealed that the PjBL model assisted by picture media significantly enhanced student engagement and narrative writing skills. In Cycle I, the average student score was 66 with a classical completeness rate of 32% (10 students completed). Following improvements in Cycle II, the average score increased substantially to 95 with classical completeness reaching 97% (30 students completed). Both process and outcome performance indicators were successfully fulfilled.

Keywords: Narrative Writing, Project Based Learning, Picture Media, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi serta hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian sebanyak 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media gambar secara signifikan meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66 dengan ketuntasan klasikal 32% (10 siswa tuntas). Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat nyata menjadi 95 dengan ketuntasan klasikal mencapai 97% (30 siswa tuntas). Kedua indikator keberhasilan baik dari aspek proses maupun hasil telah tercapai dengan sangat baik.

Kata Kunci: *Menulis Narasi, Project Based Learning, Media Gambar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan kompleks untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Melalui menulis, siswa dapat mengomunikasikan ide, gagasan, pikiran, serta pengalaman secara tertulis. Menurut Tarigan (2018), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa sehingga orang lain dapat memahaminya. Sementara itu, Dalman (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan proses mengubah pikiran, angan-angan, dan perasaan menjadi bentuk tulisan yang bermakna.

Di antara berbagai jenis teks, karangan narasi memegang peranan penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. Karangan narasi bertujuan untuk menyajikan serangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis) sehingga pembaca dapat memetik hikmah atau

pesan dari cerita tersebut (Suparno & Yunus, 2010). Namun, berdasarkan hasil observasi prapenelitian di kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, ditemukan bahwa keterampilan menulis narasi siswa masih tergolong rendah. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita, memilih diksi yang tepat, menyusun alur cerita yang logis dan runtut, serta menerapkan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Permasalahan tersebut dipicu oleh beberapa faktor, di antaranya proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (konvensional), minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan konkrit, serta belum optimalnya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan mempermudah mereka dalam menyusun tulisan. Salah satu strategi yang efektif adalah penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar.

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah nyata, kolaborasi, dan pembuatan produk otentik (Handayani, 2020; Bell, 2010). Pembelajaran berbasis proyek ini dikombinasikan dengan media gambar sebagai stimulus visual. Menurut Arsyad (2019) dan Sadiman dkk. (2014), media gambar mampu memberikan gambaran konkrit, memperjelas konsep yang abstrak, serta merangsang imajinasi dan daya pikir siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan: (1) penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1, serta (2) peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis narasi melalui model tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mojoduwur 1, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang pada bulan Januari hingga Juni 2026. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif) dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK yang diterapkan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan pada setiap siklusnya, yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting) (Arikunto, 2017).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 yang berjumlah 31 siswa, terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus perbaikan tindakan, di mana masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik nontes (observasi aktivitas guru dan siswa serta catatan lapangan) dan teknik tes (tes menulis narasi pada akhir siklus). Instrumen penelitian dinilai menggunakan rubrik penilaian menulis narasi yang mencakup 7 aspek utama: kesesuaian isi dengan tema, struktur narasi, pengembangan ide, kohesi dan koherensi, pilihan kata (diksi), penggunaan kaidah kebahasaan, serta kreativitas cerita.

Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif Miles, Huberman, & Saldana (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif untuk mengukur nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar secara klasikal berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah sebesar 70, serta distribusi frekuensi hasil belajar (Sanjaya, 2018). Indikator keberhasilan ditetapkan apabila persentase keterlaksanaan aktivitas belajar siswa mencapai minimal 80% dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 80% dari total siswa.

HASIL PENELITIAN

Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Gambar (Observasi Aktivitas Siswa)

Penerapan tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Sintaks model *Project Based Learning* yang diterapkan meliputi: (1) penentuan pertanyaan mendasar, (2) mendesain perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal proyek, (4) memonitor kemajuan proyek, (5) menguji hasil (presentasi), dan (6) mengevaluasi pengalaman belajar.

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada seluruh indikator pengamatan. Rekapitulasi perbandingan hasil observasi aktivitas siswa dipaparkan pada Tabel 1.

No	Aspek yang Diamati	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II
1	Kehadiran siswa dalam pembelajaran	97%	100%
2	Memperhatikan penjelasan guru	86%	98%
3	Aktif bertanya dan berpendapat	38%	75%
4	Mampu bekerja sama dalam kelompok	54%	90%
5	Bertanggung jawab mengerjakan tugas	54%	90%
6	Mampu menyusun karangan narasi	70%	90%
7	Menyelesaikan tugas tepat waktu	70%	98%
8	Mampu membuat kesimpulan pelajaran	54%	90%
9	Membacakan/mempresentasikan hasil narasi	-	88%
10	Aktivitas tidak mendukung (ribut/bermain)	10,6%	2,3%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat peningkatan nyata dalam partisipasi aktif siswa. Keaktifan bertanya meningkat dari 38% menjadi 75%, kerja sama kelompok dari 54% menjadi 90%, dan ketepatan waktu menyelesaikan proyek dari 70% menjadi 98%. Perilaku siswa yang tidak mendukung pembelajaran (ribut, mengganggu teman) juga berhasil ditekan dari 10,6% pada siklus I menjadi hanya 2,3% pada siklus II.

Hasil Belajar Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Peningkatan aspek proses selaras dengan peningkatan kuantitatif hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai kelas baru mencapai 66 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya sebesar 32% (10 siswa tuntas dari 31 siswa).

Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II—seperti pemberian contoh pembentukan alur cerita secara lebih rinci, bimbingan kelompok yang lebih fokus, dan penguatan instruksi pengerjaan—hasil belajar siswa meningkat pesat. Nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 95, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 66. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II mencapai 97% (30 dari 31 siswa telah mencapai KKTP 70). Ringkasan statistik dan perbandingan ketuntasan belajar disajikan dalam Tabel 2 dan Tabel 3.

Parameter Statistik	Siklus I	Siklus II
Jumlah Subjek Siswa	31	31
Nilai Ideal	100	100
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	50	66
Rata-Rata Kelas	66	95

Siklus	KKTP	Jumlah Tidak Tuntas	Jumlah Tuntas	Persentase Ketuntasan	Kategori
Siklus I	70	21 siswa (68%)	10 siswa (32%)	32%	Kurang
Siklus II	70	1 siswa (3%)	30 siswa (97%)	97%	Sangat Baik
Peningkatan	-	Turun 65%	Naik 65%	+65%	Sangat Signifikan

Distribusi frekuensi nilai menunjukkan bahwa pada Siklus I sebagian besar siswa (42%) berada pada kategori sedang (skor 55–69), sementara pada Siklus II sebanyak 81% siswa (25 orang) berhasil mencapai kategori Sangat Tinggi (skor 85–100).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguatkan hipotesis tindakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi. Penggunaan gambar seri memberikan stimulus visual nyata yang mempermudah siswa mengeksplorasi gagasan, menentukan tokoh, latar, serta menyusun alur cerita secara runtut. Selain itu, pengerjaan proyek karangan narasi secara berkelompok melatih kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab siswa.

Temuan ini sejalan dan mendukung beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan:

1. Wiwin (2021) yang meneliti penggunaan model PjBL berbantuan media audiovisual, di mana aktivitas guru mencapai 89% dan respons siswa 80,3% berkategori tinggi, serta terbukti efektif meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis narasi.
2. Dea Vista (2022) dalam jurnal JIPG (Vol. 3 No. 2) yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis dari 72,02% pada Siklus I menjadi 85,66% pada Siklus II setelah menerapkan model PjBL.
3. Indri Wahyuningsih (2022) yang memanfaatkan PjBL berbantuan media foto keluarga, dengan peningkatan nilai rata-rata dari 77,36 menjadi 83,75 dan ketuntasan klasikal dari 72% menjadi 97%.
4. Kurniawan, Abdan Syakur, & Munirah (2025) di SD 131 Bontobana Bulukumba yang melaporkan peningkatan ketuntasan belajar dari 32% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

5. Sapuntoro, Hanif, Maruti, & Murtafiah (2025) di SDN Gandri 1 Ngawi yang juga membuktikan bahwa model PBL berbantuan media gambar seri/flipbook efektif meningkatkan rata-rata tulisan narasi dari 58,07 (prasiklus) menjadi 81,76 (siklus II).
Implikasi praktis penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi antara pembelajaran berbasis proyek dan stimulus visual gambar tidak hanya meningkatkan ketuntasan kuantitatif, tetapi juga mentransformasi suasana kelas menjadi dinamis, menyenangkan, serta berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa:
a. Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi dan keaktifan siswa kelas V SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Sintaks atau langkah-langkah *Project Based Learning* menjadikan pembelajaran lebih kolaboratif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.
b. Hasil belajar menulis narasi siswa mengalami peningkatan yang sangat nyata. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 66 pada siklus I menjadi 95 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat pesat dari 32% (10 siswa tuntas) pada siklus I menjadi 97% (30 siswa tuntas) pada siklus II.

UCAPAN TERIMAKASIH
Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SD Negeri Mojoduwur 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, guru, dan siswa kelas V yang telah mendukung pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data, pengamatan pembelajaran, dan penyusunan laporan penelitian

DAFTAR PUSTAKA
Akhadiah, S. (2017). Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran (Edisi revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83(2), 39-43.

Dalman. (2021). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Daryanto, & Rahardjo. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

Dea Vista. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PJBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VA SDN 187/II Kuning Gading. Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG), 3(2).

Handayani. (2020). Keefektifan Project Based Learning (PjBL) Bermuatan Etnosains. Semarang: PT Literindo Berkah Jaya.

Kurniawan, Syakur, A., & Munirah. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas V SD 131 Bontobana Kabupaten Bulukumba. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 11(1).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). USA: Sage Publications.

Nurdin. (2017). Dasar-Dasar Penulisan. Malang: UMM Press.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2018). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
Sapuntoro, Y. H., Hanif, M., Maruti, E. S., & Murtafiah, W. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Model PBL Berbantuan Media Flipbook Pada Siswa Kelas IV. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah, 9(4).
Sari, R. T., & Anggreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahamurid. Jurnal Varia Pendidikan, 4(2), 79-83.
Suparno, & Yunus, M. (2010). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
Tarigan, H. G. (2018). Keterampilan Menulis. Bandung: PT Aksara.
Wahyuningsih, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Project Based Learning Berbantuan Foto Keluarga. Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(3), 142-158.
Wiwin. (2021). Pembelajaran Menulis Narasi dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual. Jurnal Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 4(1), 56-71.